

Mempelajari Pengaruh Pendekatan *High Tech* dan *High Touch* terhadap Kemampuan Dasar Siswa dan Praktik Mengajar Guru



Melalui kerja sama dengan Kemendikbudristek, ADBI, Tanoto Foundation, Surala, JPAL, dan SMERU meneliti sejauh mana bantuan teknologi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar siswa pada mata pelajaran matematika di jenjang SMP, serta mendukung guru dalam menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Intervensi ini terdiri atas dua komponen, yaitu pemanfaatan teknologi beserta pelatihan penggunaannya bagi guru (*high tech*) dan pengembangan program pelatihan dengan pendekatan pedagogis bagi guru untuk membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa (*high touch*). [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut.

Penelitian Terkini



Mengestimasi Kebutuhan Tenaga Pendamping Pembangunan

Tim Koordinasi Strategis Penguatan Pendampingan Pembangunan dibentuk oleh Menteri Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas untuk memperkuat sistem pendampingan pembangunan. SMERU mendukung tim tersebut melakukan studi Pemetaan Kebutuhan Pendamping untuk mengestimasi kebutuhan tenaga pendamping sesuai dengan tujuan pembangunan, serta karakteristik wilayah dan masyarakat yang didampingi, baik di tingkat daerah maupun desa. Hasil studi ini akan menjadi acuan penyusunan basis data pendamping dalam menjaga efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut.

Acara SMERU



SMERU akan Menjadi Tuan Rumah FKP 2023 Periode Juni

Tahun ini, SMERU akan menjadi tuan rumah Forum Kajian Pembangunan (FKP) pada Juni dengan topik kepemudaan; pendidikan; pekerja gig; dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nantikan info lengkap acaranya di media sosial dan situs web SMERU!

SMERU Learning Centre



Ikut Pelatihan dari Mana Saja, Daftar Sekarang!

- “Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan”, 30-31 Mei 2023
- “Penyusunan Catatan Kebijakan”, 29-30 Mei 2023

Kedua kelas tersebut akan diselenggarakan secara daring sehingga Anda dapat mengikutinya dari mana saja. Ayo, [daftar](#) sekarang karena tempat terbatas!

Kegiatan SMERU



Pada 21 Maret 2023, SMERU diundang oleh ASTA Research Center dan Universitas Antananarivo di Madagaskar untuk berdiskusi dengan akademisi dan mahasiswa dari University of Antananarivo. Dalam diskusi tersebut, SMERU mempresentasikan tinjauan mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kewirausahaan di Indonesia berdasarkan penelitian-penelitian SMERU. Diskusi secara hibrida diwarnai antusiasme para akademisi Madagaskar yang melihat relevansi situasi UMKM, terutama usaha mikro di Indonesia, untuk konteks Madagaskar. Mereka juga antusias untuk memahami kebijakan/program pemerintah serta pengaruh transformasi digital yang terjadi di Indonesia terhadap UMKM.

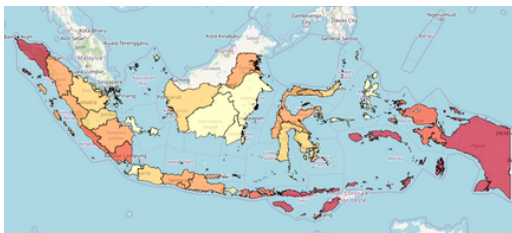
Most Read Pieces of 2022



Warming Up Indonesia's Climate Change Policies

Artikel oleh peneliti junior SMERU, Hening Wikan, ini terpilih dalam kategori "The Most Read Policy Forum Pieces of 2022" di situs web Asia & The Pacific Policy Society Policy Forum. Wikan menyoroti pentingnya Pemerintah Indonesia untuk kembali meningkatkan komitmennya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, setelah pada masa pandemi COVID-19 fokus pada pengendalian virus dan pemulihan ekonomi negara. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.

Kilas Balik



Peluncuran Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia 2015

Enam tahun lalu, tepatnya pada 18 April 2017, SMERU meluncurkan Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia 2015. Peta ini memuat estimasi angka kemiskinan lebih dari 75.000 desa/kelurahan di Indonesia, serta dilengkapi dengan angka ketimpangan (rasio Gini), kondisi infrastruktur, serta indikator-indikator sosial ekonomi lainnya. [Klik gambar](#) untuk mengakses petanya.

Publikasi Terbaru



Bolak-Balik Diterjang Banjir, Pemerintah Bisa Lindungi Masyarakat Rentan Lewat Bantuan Responsif Bencana-Tapi Perbaikan Diperlukan

Peneliti junior SMERU, Made Anthony Iswara, dan peneliti TNP2K, Dyah Larasati, menulis artikel di The Conversation Indonesia yang mengulas tentang kerangka Perlindungan Sosial Adaptif (PSA) yang dapat membentengi masyarakat terhadap dampak risiko perubahan iklim dan gejolak lainnya. Apa itu PSA dan mengapa penerapannya selama ini belum optimal? [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.



Nurturing Learning Culture among Teachers: Demand-Driven Teacher Professional Development and the Development of Teacher Learning Culture in Jakarta, Indonesia

Studi ini mempelajari sejauh mana pengembangan profesi guru yang digerakkan oleh para guru dapat meningkatkan budaya belajar di kalangan mereka sendiri. Tim peneliti mengevaluasi pelaksanaan reformasi pengembangan profesi guru di Provinsi DKI Jakarta untuk menemukan jawabannya. [Klik gambar](#) untuk mengetahui perubahan pada guru di tingkat individu terkait kegiatan pengembangan profesi yang dipicu oleh reformasi ini.